



ANALISIS ASSESMENT PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A TK INDRIYASANA SAMBILEGI MAGUWOHARJO YOGYAKARTA

Hj. Rahimah

¹Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Komplek PP. Darussalam Jl. Perwira Telp. (05)4722034 Faks.
(05111)4721307 Matapura 70613 Kalimantan Selatan
Pos-el: hjrahimahpiaud@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di TK Indriyasana Sambilegi Maguwoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk melihat assesment guru pada perkembangan seni anak dan mengetahui kebutuhan serta meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam perkembangan seni serta membuat rencana cara/strategis menstimulsinya sesuai dengan tahapan usia anak. Dengan subjek penelitian siswa kelompok A Jumlah siswa 13 yang terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki. Pengumpulan data melalui observasi, hasil karya anak (mewarnai, menempel, mengunting, dan kolase), dan unjuk kerja anak (menari dan senam). sedangkan alatnya dengan daftar checklist, narasi dan portofolio. Hasil penelitian yang kami lakukan, Penilaian yang digunakan di TK Indriyasana adalah menggunakan deskriptif berbentuk raport untuk per-semester dan untuk per-minggu ceklis. Untuk standar pendidikan pada assesmen dan evaluasinya sudah sangat baik. Assesmen sudah sesuai dengan peraturan ustandar pendidikan anak usia dini. Hanya saja untuk catatan harian tidak dilakukan setiap hari, tidak berjalan sesuai aturan yang ada, akan tetapi guru melakukan catatan perminggu. Pada perkembangan seni anak sudah berkembang sesuai harapan

Kata kunci: Analisis, Assesment, Perkembangan Seni

Abstract

This research was conducted at Indriyasana Sambilegi Kindergarten, Maguwoharjo. This study aims to look at the teacher's assessment of the development of children's art and find out the needs and improve children's development, especially in the development of art and make plans for how to / strategically stimulate it according to the stages of the child's age. The research subjects were group A students. There were 13 students consisting of 10 girls and 3 boys. Collecting data through observation, children's work (coloring, pasting, cutting, and collage), and children's performance (dancing and gymnastics). while the tools include checklists, narratives and portfolios. The results of the research we did, the assessment used in Indriyasana Kindergarten was descriptive in the form of report cards for each semester and for checklists per week. The educational standards for assessment and evaluation are already very good. The assessment is in accordance with the standard regulations for early childhood education. It's just that daily notes are not carried out every day, do not run according to existing rules, but the teacher takes notes weekly. In the development of art, children have developed according to expectations.

Keyword: Analysis, Assessment, Art Developmen

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini harus mengembangkan beberapa perkembangan bagi anak diantaranya adalah pendidikan seni atau perkembangan seni anak. Dalam landasan filosofis pendidikan seni dapat dilakukan melalui bermain kemampuan menciptakan karya yang berhubungan dengan keindahan hasil karya seorang anak. Pendidikan seni sangat penting sebagai media pengembangan kreatifitas dan bakat seni bagi anak dan tujuannya ialah untuk mendidik anak menjadi kreatif sedini mungkin. (Marjorie J. Kostelnik ,dkk,2017)

Pengembangan Seni di TK diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pengetahuan, keterampilan dasar seni dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni- keindahan serta pengembangan kreativitas. Mengembangkan fantasi dan kreativitas, melatih motorik halus, memupuk pengamatan, pendengaran, dan daya cipta. Mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain. Mengembangkan imajinasi anak. Mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai.

Dalam pengembangan seni ada beberapa bentuk ialah seni musik yang berbentuk lagu, musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak yang lebih kompleks melalui kegiatan yang berkaitan dengan kesenian. Maka anak dapat mewujudkan kreativitasnya, seni rupa merupakan menggambar bebas tanpa tekanan dari pihak manapun, dan berbagai warna yang anak sukai. Menjadikan anak semakin tertarik untuk membuat gambar sesuai dengan kehendaknya, seni tari gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu dan yang terakhir ialah seni drama biasa disebut juga bermain peran yakni bermain simbol, pura-pura, penuh dengan fantasi dan imajinasi khas dunia anak. Seorang pendidik dalam mengembangkan pendidikan seni anak harus mengetahui tahap demi tahap perkembangan seni yaitu dengan cara adanya setiap hari penilaian bagi perkembangan seni anak.

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penilaian terdapat system penilaian dan kualitas pembelajaran. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik. Sistem penilaian yang baik akan mendorong para pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dalam memotivasi peserta didik yang lebih baik. (Hamzah B.Uno, Satria Koni,2012).

Alasan menilai anak-anak banyak beragam. Beberapa program anak usia dini melakukan penilaian terhadap anak-anak sebagai perangkat evaluasi program. Apakah anak-anak berkembang semestinya? Apakah kurikulum sebaiknya diubah?

Program lainnya melakukan penilaian karena mereka mendapat mandat oleh pemerintah negara bagian atau faderal untuk membuktikan efektivitas mereka agar bisa menerima dukungan dan pendanaan berkelanjutan.

Salah satu penilaian yang harus dikerjakan oleh para guru adalah penilaian perkembangan seni pada anak, seni pada anak-anak berbeda dengan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Hal ini penting diperhatikan khususnya dalam melakukan penilaian karya anak didik, supaya hasil kreasi anak tidak diukur menurut selera dan kriteria keindahan orang dewasa. Fungsi seni untuk pendidikan adalah sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental.

Dalam buku Anita Yus mengatakan bahwa ada beberapa prinsip dalam penilaian perkembangan anak usia dini terutama peniaian mengenai perkembangan seni anak, yaitu menyeluruh terhadap proses maupun hasil kegiatan anak bagaimana tingkah laku, kemampuan berbicara bergerak dalam mengembangkan keseniannya. Lalu ada penilaian berkesinambungan secara terus menerus hal itu dilakukan apakah benar-benar berhasil didikan dari pelaksanaan program. Penilaian yang berorientasi pada tujuan menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan, penilaian harus bersikap mendidik hasilnya dapat membina dan mendorong timbulnya keinginan anak dalam pertumbuhan dan berkembangannya,. Penilaian tersebut harus bermakna bagi orangtua anak dan pihak lain bagi perkembangan anak. Penilaian harus sesuai dengan hasil dan nilai di peroleh anak artinya nilai yang menggambarkan kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. (Anita Yus,2012)

Melalui Assesmen diharapkan guru dapat mengetahui kebutuhan dan meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam perkembangan seni serta membuat rencana cara/strategis menstimulsinya sesuai dengan tahapan usia anak. Karena pada dasarnya prinsip dalam penilaian ialah *keeping track* yaitu harus mampu menelusuri kemajuan anak sesuai dengann rencana pembelajaran, *checking up* yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan anak dalam proses pembelajaran, *finding out* yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran, dan terakhir ialah *summing up* yaitu penilain harus mampu menyimpulkan apakah anak-anak telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum. (Ismet Basuki, Hriyanto,2014)

Adapun aspek yang harus di ketahui dalam penilaian pembelajaran seni ialah eksplorasi anak harus mampu bereksplorasi atau kemampuan observasi dengan elemen-elemen kesenian. misalnya ketika anak melihat objek-objek yang di alam semesta mereka akan lebih mudah untuk menggambar sesuatu. Kemudian adana ekspresi mereka dapat menggambar atau ide yang telah mereka dilihat di alam semesta ini , yang terakhir mereka dapat mengapresiasi hasil karyanya atau adanya pertunjukkan disertai dengan penjelasan-penjelasan dari mereka. (Direktrur Pembinaan TK dan SD,2007).

Tabel 1. Tahap kesenian anak usia dini

Rentang Usia	Tahap-Tahap	Deskripsi
	<i>Mencoret</i>	<i>Awal ekspresi diri</i>
2-4	Coretan awal	Coretan tidak beraturan, Murni Kinestetik. Anak Membentuk Koordinasi Motorik.
	Coretan Pertengahan	Coretan terkontrol. Anak menyadari hubungan antara gerakan dan tanda yang dihasilkan. Ragam gerakan meningkat. Warna menjadi berguna untuk membedakan tanda dari latar belakang.
	Coretan Akhir	Anak mulai menamai coretan. Anak memikirkan perubahan dari respons kinestetis menjadi memiliki gambaran mental. Anak menghubungkan tanda dengan dunia sekitarnya. Pilihan warna mulai memiliki sebgiaan makna bagi anak.
	<i>preskematis</i>	<i>Upaya Representasional Pertama</i>

Seperti yang kita lihat tabel di atas bahwa anak yang berumur 2-4 tahun ada beberapa tahap awal mencoret mulai dari hanya mencoret-coret tidak beraturan seperti yang menulis garis, atas, datar kemudia miring dan lain sebagainya baru nanti ketahap pertengahan mereka akan mulai mengontrol menyambungkan garis tersebut menjadi jadi kesatuan. Dan terakhir mereka akan bisa memilih warna yang tepat bagi gambaran atau tulisan mereka.

Kemampuan anak-anak untuk mengembangkan kesenian mereka berbeda-beda ada yang cepat ada juga yang lambat, maka untuk penilaiannya pun juga berbeda-beda agar guru mengetahui setiap pribadi anak. Gunanya penilaian ini jika ada anak yang lambat maka akan lebih di bimbing kembali, ada yang cepat dapat membantu anak yang terlamar. Misalnya seperti menggambar temannya yang cepat dapat membantu mengajarkan temannya.

Sebagaimana penjelasan di atas kami sebagai peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana penilaian guru atau pendidik di dunia sekolah yang sebenarnya bukan hanya membaca di teroi saja, namun ingin langsung melihat keadaan anak dalam mengembangkan keseniannya di TK tersebut.

BAHAN DAN METODE

Lokasi penelitian di TK Indriyasana Sambilegi Maguwoharjo. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan, dari awal Januari hingga akhir Januari 2020. Populasi penelitian adalah semua anak kelompok A di TK Indriyasana Sambilegi

Maguwoharjo yang terdapat 1 kelas dengan jumlah 13 anak. Dalam penelitian ini teknik Deskriptif Kualitatif atau Penelitian Lapangan.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang dilakukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam metode ini dimungkinkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (E. Mulyasa, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pengukuran untuk Penilaian Perkembangan Seni

Berikut beberapa pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data dan informasi perkembangan seni anak di TK Indriyasana, antara lain; 1) Observasi, melihat langsung terhadap kegiatan anak secara menyeluruh. 2) percakapan langsung dengan anak tentang pengetahuan, penalaran, pendapat dan sikap anak tentang sesuatu. 3) penugasan merupakan teknik penilaian pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu. 4) unjuk kerja, yaitu meminta anak melakukan sesuatu perbuatan misalnya bernyanyi. 5) portofolio, yaitu rekam jejak kerja anak termasuk catatan-catatan guru.

Instrumen yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator pada anak usia dini. Terdapat dalam peraturan pemerintah Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini, yaitu:

Tabel 2. Indikator Penilaian Pembelajaran Seni Anak Usia Dini

No	KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
		4-5 tahun
1	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (Misal dengan bertepuk tangan dan memuji)
2	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya.
3	4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan, sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	Menyebut tempat dilingkungan sekitarnya.
4	4.8. menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah,	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya

	air, batu-batuan dan lain-lain) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada dilingkungan alam.
5	4.9. menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain dan peralatan pertukangan)	Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana (Gunting, palu, sikat gigi, sendok, spons, roda, dan lain-lain)
6	4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	Menampilkan karya seni sederhana didepan anak atau orang lain dan dihasilkan.

Tabel 3. Dimensi Perkembangan, Bentuk Kompetensi, dan Hasil Belajar Anak TK

Dimesi Perkembangan	Bentuk Kompetensi	Hasil Belajar
Seni	Anak mampu mengungkapkan gagasan dan daya ciptaanya dalam berbagai bentuk	1. Anak dapat menggambar sederhana. 2. Anak dapat mewarnai. 3. Anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media. 4. Anak dapat bergerak sesuai dengan irama musik 5. Anak dapat menyanyi. 6. Anak dapat bergerak mengikuti benda-benda di lingkungan (tanaman, binatang). Anak dapat melakukan senam.

Penilaian Aspek Perkembangan Seni di TK Indiriyasana

1. Menggambar bebas dengan menggunakan pensel warna, arang, krayon, dan lain-lain.
2. Menggambar bebas dengan bentuk gambar titik, garis, lingkaran, segi empat, segitiga, dan bujur sangkar yang sudah tersedia.
3. Menggambar bebas di dalam lingkaran, segi empat, segitiga, dan bujur sangkar yang sudah tersedia.
4. Melukis dengan jari, kuas, pelepah pisang, dan sebagainya.
5. Mewarnai bentuk gambar sederhana.
6. Meronce.
7. Menciptakan berbagai macam bentuk bangunan dari kubus.

8. Menganyam sederhana.
9. Membantik dan jumputan
10. Mencipta dengan stempel
11. Permainan warna dengan menggunakan berbagai media, misalnya: krayon, cat air, dan lain-lain.
12. Menciptakan kolase, mozaik.
13. Menggerakkan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik.
14. Bergerak bebas sesuai dengan irama musik.
15. Menyanyikan beberapa lagu anak-anak.
16. Meniru gerakan bintang, tanaman, dan sebagainya.

Tahap Penilaian Mencakup

Tahap penilaian mencakup pencatatan : unjuk kerja dan hasil karya anak. pengolahan hasil belajar : checklist, percakapan dan narasi. Pengarsipan : portofolio. Dan terakhir adalah pelaporan.

Pelaporan Penilaian Perkembangan Anak

Tugas guru berikutnya adalah menyusun laporan perkembangan anak. Laporan adalah kegiatan mengkomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan seni pada anak yang dilakukan secara berkala apakah tercapai atau tidak. Laporan perkembangan anak tersebut disampaikan kepada pihak sekolah dan orangtua

Laporan penilaian perkembangan anak sebaiknya dibuat lengkap sesuai dengan teknik penialain dan instrumen penilaian pada kurikulum PAUD. Tujuannya agar guru dan orangtua mengetahui secara jelas capaian perkembangan anak. Hal ini sangat penting untuk perbaikan, laporan perkembangan anak kelompok A dapat berguna sebagai bahan penyusunan program ketika anak masuk kekelompok B. Demikian pula laporan perkembangan anak saat dikelompok B menjadi perhatian guru saat anak memasuki sekolah dasar. (Masnipal,2013)

Dari hasil observasi yang kami lakukan pada kelompok A di TK Indriyasana Sambilegi Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta sudah baik dari segi pembelajaran hingga evaluasinya. Tidak hanya itu sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk standar pendidikan pada assesmen dan evaluasinya sudah sangat baik.

Dalam permendikbud nomor 146 tahun 2014 menyatakan bentuk laporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilaporkan kepada orangtua dilengkapi dengan hasil portofolio.

Dengan demikian untuk mengetahui lebih lanjut tentang laporan yang terdapat di TK Indriyasana sudah terlampir diformat lampiran. Assesmen sudah sesuai dengan peraturan untuk standar pendidikan anak usia dini. Hanya saja untuk catatan harian tidak dilakukan setiap hari, tidak berjalan sesuai aturan yang ada, akan tetapi guru melakukan catatan perminggu. Pada perkembangan seni anak sudah berkembang sesuai harapan.

Pengamatan Lapangan

Dari hasil pengamatan dan observasi langsung di kelompok A TK Indriyasana Sambilegi Maguwoharjo. Jumlah siswa 13 yang terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki dan semua anak menganut berbeda-beda agama diantara agama katolik, kristen, dan sebagian ada beragama islam. Namun di TK tersebut lebih menekankan agama. Tenaga pendidik pada kelas TK A ada guru 2 (satu wali kelas dan satu pendamping).

Setelah kami melakukan observasi langsung dengan cara mengamati anak dan melakukan percakapan langsung ke-anak juga melakukan wawancara kepada guru kelas dapat dilihat perkembangan seni anak berkembang sesuai dengan harapan, meskipun ada beberapa anak yang mulai berkembang. kami juga menggunakan penilaian anak pada hasil karya (mewarnai, menempel, mengunting, dan kolase) dan unjuk kerja anak (menari dan senam).

Dengan demikian kita lebih mengetahui perkembangan anak tersebut selain dengan bentuk fisik laporan assesment yang dibuat oleh guru dan sekolah tersebut.

Tabel 4. Nama-nama Hasil Penilaian Kesenian Anak

No	Nama Anak	KD : SENI (2,4)
		Keg. PT Mewarnai Gambar “Gajah”
		AP: Hk O(Rapi, Senang)
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
1	Le	✓
2	Va	✓
3	Em	✓
4	Ru	✓
5	S	✓
6	KI	✓
7	An	✓
8	Val	✓
9	Mon	✓
10	Ma	✓
11	Vii	✓
12	Dr	✓

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak tumbuh dan berkembang melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan didalam keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kondusif mempunyai peranan yang strategis untuk membantu tumbuh kembang anak. Hal ini karena bagaimanapun, anak tidak akan berkembang secara otomatis dan spontan, namun dipengaruhi bagaimana cara lingkungan memperlakukan mereka.

Dalam hal demikian, seni adalah hal yang mendasar dalam kehidupan anak-anak. Lewat seni, anak dapat mengaktualisasikan ide yang ada di dalam pikirannya, mengembangkan kreativitas, juga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam pembelajaran seni anak usia dini, semata-mata tidak untuk menjadikan anak seorang yang ahli seni, namun bagaimana seni ditempatkan sebagai media atau sarana untuk membantu tumbuh kembang anak.

Seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama, walaupun mempunyai titik kajian yang berbeda, tetapi secara umum dalam pendidikan anak usia dini semuanya mempunyai fungsi dan peranan yang sama.

Dari hasil pengamatan dan observasi langsung di kelompok A TK Indriyasana Sambilegi Maguwoharjo. Jumlah siswa 13 yang terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki dan semua anak menganut berbeda-beda agama diantara agama katolik, kristen, dan sebagian ada beragama islam. Penilaian yang digunakan di TK Indriyasana adalah menggunakan Deskriptif berbentuk raport untuk per-semester dan untuk per-minggu ceklis.

DAFTAR RUJUKAN

E. Mulyasa, 2011, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Ismet Basuki, Hriyanto, 2014, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kostelnik Marjorie J. ,dkk, 2017, *Kurikulum Pendidikan anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak*, Depok: Kencana.

Masnipal, 2013, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mulyani Novi, 2017, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Suryana Dadan, 2016, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: KENCANA.

Uno Hamzah B., Satria Koni, 2012, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yus Anita, 2012, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

